

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah untuk mempersiapkan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan secara tepat dalam berbagai lingkungan hidup.¹

Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia merupakan pendidikan kebangsaan dan kewarganegaraan yang berhadapan dengan keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia, demokrasi, hak asasi manusia, dan cita-cita yang bertujuan mewujudkan masyarakat madani Indonesia dengan menggunakan filsafat pancasila sebagai pisau analisisnya.²

Tujuan adanya Pendidikan kewarganegaraan bangsa Indonesia akan senantiasa diupayakan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya, sebagaimana diamanatkan Pembukaan UUD 1945, yakni sebagai manusia Indonesia yang religius, berkemanusiaan dan berkeadaban, yang memiliki nasionalisme cerdas, berkerakyatan dan adil terhadap lingkungan sosialnya.³

¹ Uci Sanusi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), H. 7

² Muhammad Erwin, *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), h. 3.

³ Muhammad Erwin, *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), h. 6.

Seiring perkembangan dan perubahan masa depan, suatu negara memerlukan pembekalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang didasari pada nilai-nilai Pancasila, keagamaan, dan perjuangan bangsa. Nilai-nilai dasar negara tersebut akan menjadi panduan dan mewarnai keyakinan warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kualitas warga negara akan ditentukan terutama oleh keyakinan, dan sikap hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, di samping derajat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajarinya.⁴

Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk menjadikan warganegara yang baik, yaitu menjadi warga negara yang tau, mau dan sadar akan hak dan kewajibannya. Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan kelak menjadi bangsa terampil dan cerdas, dan bersikap baik sehingga mampu mengikuti kemajuan teknologi modern.⁵

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur yang saling memengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁶ Guru merupakan pemegang peranan utama dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atau hubungan timbal balik yang berlangsung dengan situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.⁷ Namun kita ketahui pula bahwa dalam pendidikan tidak hanya menerima ilmu saja namun harus disertai usaha-usaha yang dapat membantu

⁴ Heri Herdiawanto dan Jumanta Hamdayam, *Cerdas, Kritis dan Aktif Berwarganegara*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 2.

⁵ Amin, Pembelajaran *PKn SD/MI.Paket. pdf*, h.7. Diakses tanggal 13 Maret 2018 8.15 PM.

⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 4.

⁷ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Padang: Ciputat Press, 2005), h. 86.

kelancaran dalam menempuh pendidikan. Usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di sekolah harus dilakukan secara maksimal dengan berbagai cara, karena tanpa adanya usaha yang maksimal tujuan yang ingin dicapai tidak akan berhasil. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt dalam surah Al-Ra'ad ayat 11.

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
 حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ
 وَاِلٰ

Menurut tafsir dari Departemen Agama RI, bahwa ayat ini menjelaskan Allah Swt. menugaskan kepada beberapa malaikat untuk selalu mengikuti manusia secara bergiliran di muka dan di belakangnya. Selain itu, ayat di atas juga menjelaskan bahwa Allah Swt. tidak akan mengubah keadaan suatu bangsa dari kenikmatan dan kesejahteraan menjadi binasa dan sengsara, melainkan mereka sendiri yang mengubahnya.

Ayat ini mengandung pengertian bahwa manusia memiliki kemampuan melakukan usaha untuk merubah keadaan yang ada pada mereka, dalam batas kemampuan manusia. Begitu juga dalam keberhasilan dalam pendidikan.⁸

Penjajakan awal penulis di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Gambut, masalah yang muncul pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV dari Cara yang digunakan oleh guru hanya metode ceramah, tanya jawab, padahal seharusnya guru tidak hanya menggunakan satu metode itu saja banyak metode lain yang lebih menarik yang disesuaikan dengan bahan ajar yang diajarkan yang

⁸ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan), h. 76-77.

mendorong proses belajar mengajar dan keaktifan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran guru hanya menggunakan buku modul, papan tulis, kapur tulis dan penghapus. Metode dan media pembelajaran merupakan beberapa komponen pembelajaran yang berinteraksi satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran, penggunaan metode dan media pembelajaran yang lebih variatif dan disesuaikan dengan bahan ajar dapat mendorong proses belajar mengajar dan keaktifan peserta didik.

Masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Problematika Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Gambut”**

B. Definisi Operasional

Agar memperjelas dan menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas, maka penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Problematika adalah hal-hal yang menjadi penghalang atau masalah dalam mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi masalah dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan sumber belajar atau media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.
2. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh guru dan siswa sehingga terjadi proses belajar yang berarti adanya perubahan perilaku individu peserta didik itu sendiri.⁹ Pembelajaran yang dimaksud peneliti disini adalah pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Gambut.
3. Pendidikan Kewarganegaraan salah satu mata pelajaran yang ada di dalam struktur kurikulum SD/MI. Permendiknas No. 22 Tahun 2006 adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945.¹⁰ Pendidikan Kewarganegaraan yang dimaksud peneliti ialah Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV.

⁹ Ngalimun, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Dua Satria Offset, 2017), h.44.

¹⁰ M Bangun Susilo, *Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan*, <http://digilib.unila.ac.id/634/3/BAB%20II.pdf>. Diakses tanggal 22 Januari 2018 8.23 PM.

Jadi, maksud judul tersebut adalah kendala atau masalah dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV yang harus dipecahkan agar bisa belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

C. Fokus Masalah

Adapun fokus masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana problematika perencanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV di MI Nurul Islam Gambut?
2. Bagaimana problematika pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV di MI Nurul Islam Gambut?
3. Bagaimana problematika penggunaan metode pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV di MI Nurul Islam Gambut?
4. Bagaimana problematika sumber belajar atau media pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV di MI Nurul Islam Gambut?
5. Bagaimana problematika evaluasi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV di MI Nurul Islam Gambut?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan problematika perencanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV di MI Nurul Islam Gambut.

2. Mendeskripsikan problematika pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV di MI Nurul Islam Gambut.
3. Mendeskripsikan problematika penggunaan metode pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV di MI Nurul Islam Gambut.
4. Mendeskripsikan problematika sumber belajar atau media pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV di MI Nurul Islam Gambut.
5. Mendeskripsikan problematika evaluasi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV di MI Nurul Islam Gambut.

E. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya teori belajar mengajar dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Bahan untuk melakukan pembelajaran kearah yang lebih baik.
- 2) Dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
- 3) Bahan masukan bagi guru untuk pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

b. Bagi Peserta Didik

- 1) Menumbuhkan minat serta meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan.
- 2) Meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

c. Bagi Madrasah

- 1) Bahan renungan dan acuan bagi pihak sekolah untuk dapat lebih meningkatkan mutu pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

F. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul tersebut adalah:

1. Mengingat problematika merupakan suatu masalah yang harus diatasi dan dipecahkan, agar tercapai hasil maksimal.
2. Kelak sebagai calon pendidik tentunya peneliti ingin mengetahui kesulitan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV MI Nurul Islam Gambut.
3. Setelah mengetahui adanya problematika dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV MI Nurul Islam Gambut dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
4. Mengingat keberhasilan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sangat berpengaruh tentang kehidupan sehari-hari, khususnya dalam kehidupan bermasyarakat.

G. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian dimaksudkan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Sebelum dilakukannya penelitian ini, telah ditulis beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut;

1. Mahuardika Eka Ananta. Dengan judul “Problematika Pembelajaran Kontekstual Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MAN Malang II Batu”. Skripsi dari Mahuardika Eka Ananta peneliti memfokuskan penelitian pada masalah-masalah yang terjadi pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Persamaan dengan penelitian ini adalah kendala atau masalah yang dihadapi guru maupun peserta didik. Perbedaannya terletak pada pemecahan masalah pada pembelajaran konstektual.
2. Rahmadi, 2016 “Problematika guru dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 6 Palangka Raya”. Skripsi dari Rahmadi memfokuskan penelitian pada masalah-masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran PAI. Persamaan dengan penelitian ini permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran. Perbedaannya terletak pada permasalahan yang dihadapi skripsi Rahmadi memfokuskan permasalahan yang dihadapi guru dan mata pelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diteliti.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini secara garis besar terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, didalamnya berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, identifikasi masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori, berisi tentang konsep pembelajaran, pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, problematika pembelajaran, dan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

BAB III : Metodologi Penelitian, memuat tentang jenis dan pendekatan, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data. Dan prosedur penelitian.

BAB IV : Laporan Penelitian, didalamnya berisi gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V : Penutup didalamnya berisi simpulan dan saran-saran.